

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, dengan tingkat kemiskinan yang mencapai 16% dari jumlah penduduk sekitar 224 juta orang (tahun 2007), pendidikan (terutama S1 hingga S3) merupakan permasalahan yang cukup serius. Jatah pendidikan gratis ataupun pendidikan murah mungkin baru sebatas pendidikan dasar dan menengah saja[1]. Bagi sebagian orang yang memiliki *financial* yang cukup bukanlah suatu penghalang untuk melanjutkan pendidikan, tetapi sebaliknya bagi sejumlah orang dengan keterbatasan *financial* dan sangat menginginkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tentu besaran biaya pendidikan menjadi sebuah penghalang yang besar. Dengan itu bagi setiap orang yang memiliki keterbatasan *financial* membutuhkan sebuah beasiswa untuk melanjutkan pendidikan.

Beasiswa diartikan sebagai bentuk penghargaan yang diberikan untuk setiap individu agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penghargaan itu dapat berupa akses tertentu pada satu institusi, atau penghargaan yang berupa bantuan keuangan[2].

Studi kasus yang dipilih yakni Universitas Kristen Maranatha. Universitas Kristen Maranatha merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Bandung yang menyediakan beasiswa untuk mahasiswa/i yang berprestasi dan yang memiliki keterbatasan *financial*. Pemberian beasiswa pada Universitas Kristen Maranatha dikelola oleh Bagian Kesejahteraan Mahasiswa. Bagian tersebut menangani pengelolaan bantuan beasiswa baik beasiswa internal maupun eksternal yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan setiap mahasiswa/i yang membutuhkan bantuan biaya pendidikan. Adapun prosedur layanan beasiswa untuk mahasiswa/i aktif di Universitas Kristen Maranatha dilakukan secara manual dan merekap data mahasiswa/i yang direkomendasikan Unit Kerja dalam satu rekap digital (*file excel*).

Penginputan data penerima beasiswa yang dilakukan secara manual memungkinkan terjadinya resiko kesalahan dalam proses penginputan data. Dan tidak adanya integrasi antara Bagian Kesejahteraan Mahasiswa sebagai pengelola beasiswa dengan bidang lain yang terkait dalam proses layanan beasiswa kepada mahasiswa/i terpilih.

Keselarasan penerapan sistem informasi dengan kebutuhan organisasi hanya mampu dijawab dengan memperhatikan faktor integrasi didalam pengembangannya, tujuan integrasi yang sebenarnya adalah untuk mengurangi kesenjangan yang terjadi dalam proses pengembangan sistem. Untuk menurunkan kesenjangan tersebut, maka diperlukan sebuah paradigma dalam merencanakan, merancang, dan mengelola sistem informasi yang disebut dengan *Enterprise Architecture (EA)*.

Dalam hal ini berdasarkan permasalahan diatas maka penulis memilih menggunakan paradigma TOGAF ADM dalam perancangan *Enterprise Architecture* khususnya pada *Business Architecture Phase, Information System Architecture Phase, Technology Architecture Phase* sebagai solusi dalam mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung kebutuhan organisasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang ada pada pengelolaan beasiswa Universitas Kristen Maranatha adalah :

1. Bagaimana merancang *enterprise architecture* menggunakan TOGAF ADM pada fungsi layanan beasiswa Universitas Kristen Maranatha ?
2. Bagaimana membuat kerangka dasar (*blueprint*) *enterprise architecture* sebagai landasan pengembangan sistem pengelolaan beasiswa pada Universitas Kristen Maranatha ?

## **1.3 Tujuan Pembahasan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang harus dicapai dari Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Merancang *enterprise architecture* menggunakan TOGAF ADM pada fungsi layanan beasiswa Universitas Kristen Maranatha.
2. Membuat kerangka dasar (*blueprint*) *enterprise architecture* sebagai landasan untuk pengembangan sistem pengelolaan beasiswa pada Universitas Kristen Maranatha.

#### 1.4 Ruang Lingkup

Dalam pengerjaan Tugas Akhir terdapat beberapa ruang lingkup, yakni sebagai berikut :

1. Fokus penelitian ini hanya terbatas pada analisis dan tidak termasuk tahap implementasi.
2. *Framework* yang digunakan adalah TOGAF ADM Versi 9.1 yang difokuskan pada fase B *Business Architecture*, fase C *Information System Architecture*, dan fase D *Technology Architecture*.

#### 1.5 Sumber Data

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis membutuhkan data-data untuk membangun sebuah sistem pengelolaan beasiswa, yakni :

1. Data Primer
  - a. Wawancara
 

Penulis mengajukan pertanyaan secara langsung kepada staf Bidang Kesejahteraan Mahasiswa mengenai objek yang sedang diteliti untuk mendapatkan permasalahan yang dihadapi.
  - b. Observasi
 

Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke Direktorat Kemahasiswaan Universitas Kristen Maranatha Bagian Kesejahteraan Mahasiswa untuk mendapatkan contoh sistem yang digunakan sekarang dalam pengelolaan beasiswa.
  - c. Kuisisioner
 

Penulis membagikan kuisisioner kepada unit terkait dalam pengelolaan beasiswa pada Universitas Kristen Maranatha untuk menganalisis kebutuhan perangkat lunak sistem pengelolaan beasiswa usulan.

## 2. Data Sekunder

### 1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah :

#### Bab 1. Pendahuluan

Bab ini berisis tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data, dan sistematika penyajian pada tugas akhir.

#### Bab 2. Landasan Teori

Bab ini berisi tentang teori dari komponen-komponen yang berhubungan dengan tugas akhir ini disertai dengan penjelasan.

#### Bab 3. Analisis

Bab ini berisi analisis dari perencanaan sistem pengelolaan beasiswa dengan menggunakan TOGAF 9.1 sebagai *framework*.

#### Bab 4. Penutup

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis yang telah penulis lakukan pada Bagian Kesejahteraan Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha.